



## INTISARI

Pernikahan di kalangan mahasiswa dapat menimbulkan problema-problema baru, baik problema studi maupun problema keluarga. Problema mempunyai korelasi positif yang sangat bermakna dengan gangguan jiwa. Gangguan jiwa yang paling banyak diderita mahasiswa adalah neurosis, dan sebagian besar kasus neurosis adalah kecemasan.

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status pernikahan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat profesi Fakultas Kedokteran UGM. Data dari bagian pengajaran FK UGM pada semester ganjil tahun ajaran 1992/1993 menunjukkan bahwa 12,53 % mahasiswa tingkat profesi FK UGM telah menikah.

Penelitian menggunakan rancangan penelitian cross sectional, dengan membagi subyek penelitian menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok menikah dan kelompok tidak menikah. Didapatkan 56 subyek penelitian dengan masing-masing kelompok 28 subyek penelitian. Proporsi jenis kelamin untuk kedua kelompok sama, yaitu 12 laki-laki dan 16 perempuan. Data tentang tingkat kecemasan didapat dengan mengukur langsung tingkat kecemasan menggunakan Anxiety Analog Scale (AAS). Untuk mengetahui kejujuran subyek penelitian dalam mengisi kuesioner digunakan Skala Kebohongan dari Multi Minnesota Phasic Inventory (MMPI). Uji statistik dilakukan dengan menggunakan Chi Square Test ( $X^2$ ), Student's T-test dan Koefisien Kontingensi (C).

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Ada hubungan antara status pernikahan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat profesi FK UGM ( $X^2=17,689$ ;dk=3;p<0,05), dengan tingkat hubungan pada taraf sedang (C=0,4899).
2. Tingkat kecemasan mahasiswa tingkat profesi FK UGM yang menikah lebih tinggi dari pada yang tidak menikah (T=4,2651;dk=54;p<0,05).